



Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Ada Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Otonius Gulo¹, Desman Ndruru², M. Ali Musri³

^{1,2,3} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Email: otoniusgulo12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel mediasi pada perusahaan Sektor Manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan sebesar 46,6 % sedangkan dengan menggunakan variabel mediasi lama usaha, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan Solvabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan, sedangkan dengan menggunakan variabel mediasi lama usaha, solvabilitas juga tidak berpengaruh secara langsung. Ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan melalui mediasi lama usaha yaitu sebesar 48,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Pendapatan, Lama Usaha

PENDAHULUAN

Salah satu tonggak utama perkembangan dan kemajuan suatu negara adalah dengan adanya suatu corporation atau perusahaan. Perusahaan adalah suatu bentuk badan usaha yang didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan/ laba maupun pendapatan dan kegiatan badan usaha ini bersifat tetap serta berkedudukan dalam wilayah suatu negara. Peran suatu perusahaan semakin meluas karena memiliki tanggungjawab dalam melaksanakan usahanya termasuk strategi manajemen dan pengembangan korporasi, Semakin meluas (Fahmi : 2019).

(Failasura : 2022) Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah pendapatan. Pendapatan merupakan tambahan kemampuan ekonomik (kemakmuran) yang ditandai dengan kenaikan kapital dalam suatu periode akuntansi yang berasal dari operasional produksi perusahaan, dalam arti luas dapat dikonsumsi atau ditarik

oleh entitas atau pemilik kapital tanpa mengurangi kemampuan ekonomik capital awal. Pendapatan diperlukan perusahaan untuk dapat mempertahankan kehidupan perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat terus eksis didalam perekonomian maka diharapkan perusahaan harus mampu membuat pendapatan perusahaannya selalu bertumbuh (Gulo : 2023).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Hasanah (2019) ukuran perusahaan merupakan jumlah total hutang dan ekuitas perusahaan yang akan berjumlah sama dengan total asset. Loe (2023) menyatakan size atau ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total asset. Total asset dipakai sebagai ukuran perusahaan karena selama ini masih terdapat compounding effect yang timbul kerana perusahaan yang besar selalu diidentikan dengan nilai aktiva yang besar pula Maulana (2022). Semakin besar jumlah asset yang dimiliki maka perusahaan tersebut akan digolongkan pada ukuran perusahaan yang besar dan diindikasikan mempunyai pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki jumlah asset yang kecil maka akan digolongkan pada ukuran perusahaan kecil dan diindikasikan mempunyai pertumbuhan pendapatan yang rendah.

Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan telah menjadi positif dan dianggap telah memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang relatif lama, selain itu perusahaan dengan total assets yang besar mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan pendapatan dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset yang kecil (Pramudia : 2022). Semakin besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari tahun sebelumnya, maka akan semakin meningkat pula pertumbuhan labanya.

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Harahap, 2020). Menurut Subramanyam (2020) bagi investor saham biasa, utang mencerminkan resiko kerugian investasi namun diimbangi dengan potensi keuntungan dan leverage keuangan. Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh instrumen dari struktur modal perusahaan sehingga rasio ini juga dinamakan dengan analisis struktur modal dan solvabilitas dapat menggambarkan tingkat resiko yang dihadapi oleh investor untuk penanaman modalnya.

Menurut Ramadani (2023) solvabilitas yang diukur dengan rasio debt to equity menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Menurut Septiani (2021) penggunaan hutang bisa dibenarkan sejauh penggunaan hutang tersebut diharapkan memberikan rentabilitas ekonomi yang lebih besar dari bunga hutang tersebut. Semakin tinggi debt to equity ratio suatu perusahaan menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan menggunakan modal yang berasal dari luar perusahaan.

Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (Astra Agro Lestari Tbk.) Tahun ini, Perseroan terus mengembangkan inovasi berdasarkan aspirasi pelanggan dan melakukan perubahan-perubahan transformasional agar bisnis dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk jangka panjang. Tingkat pertumbuhan ekspor yang sedang dan adanya sedikit peningkatan konsumsi domestik berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,2%. Meskipun terdapat sentimen positif, perusahaan menilai konsumen masih terus memprioritaskan penghematan dan cenderung untuk semakin selektif dalam berbelanja. Kedua faktor inilah yang berkontribusi pada tetap lemahnya pertumbuhan pasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis

data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono., 2017:13).

Lokasi Penelitian ini dilakukan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Ada Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari:

a. Ukuran Perusahaan, ukuran perusahaan (firm size) adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

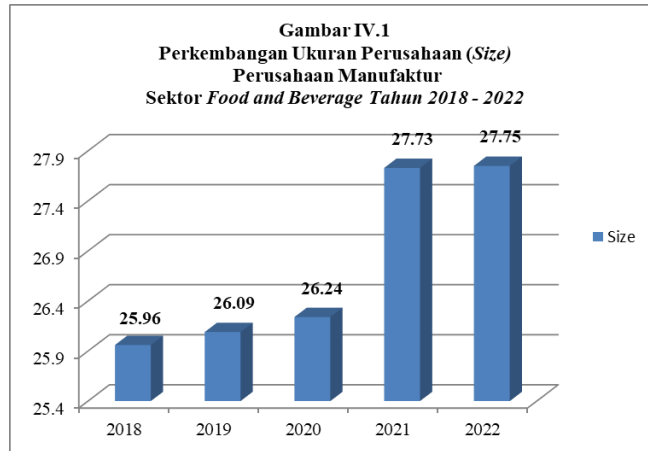
b. Solvabilitas, rasio yang menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjang mereka yang menunjukkan bagaimana tingkat kesehatan keuangan dari perusahaan.

c. Pendapatan, seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri.

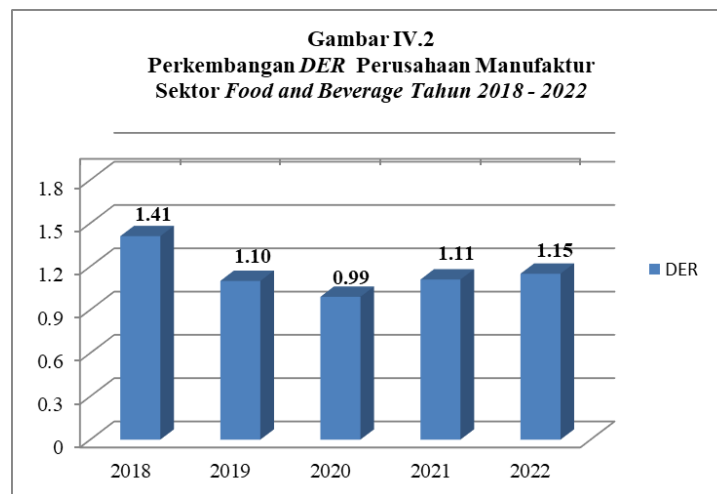
d. Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

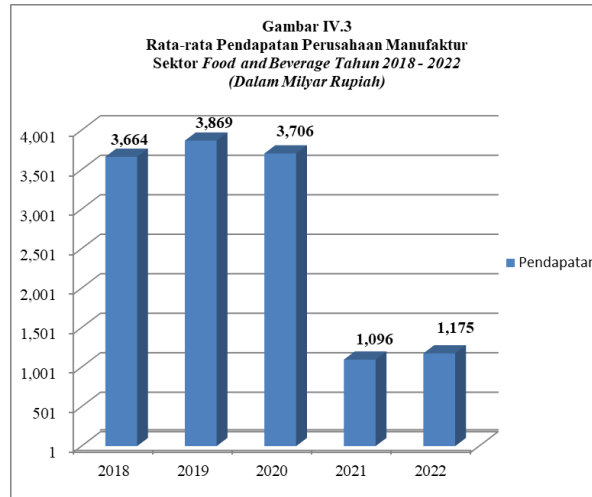
Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan Size. Size mengukur besarnya ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset perusahaan. Nilai Size yang semakin tinggi maka menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut jika dilihat dari total asetnya. Berikut merupakan grafik perkembangan ukuran perusahaan (size) perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage Tahun 2018 – 2022.



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan (size) perusahaan manufaktur meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Ukuran perusahaan (Size) tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 27.75 dan ukuran perusahaan (size) terendah pada tahun 2018 sebesar 25.96. Hal ini berarti perusahaan-perusahaan manufaktur mengalami pertumbuhan aset selama periode 2018 - 2022 yang tercermin dari peningkatan ukuran perusahaan (size). Jika ditelaah lebih lanjut, mayoritas perusahaan-perusahaan manufaktur mengalami kenaikan total aset pada tahun 2021, yaitu mengalami kenaikan sebesar 1.49 dibandingkan tahun 2020.

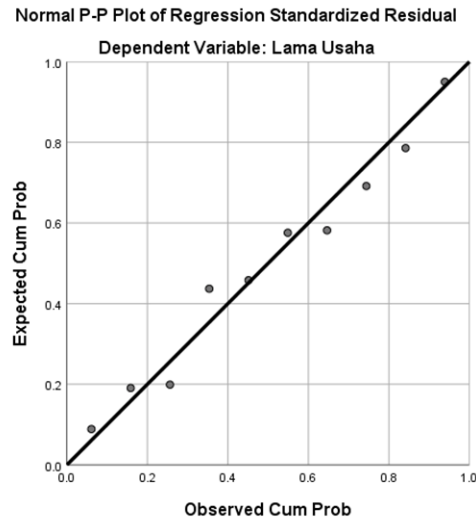


Pada gambar di atas dapat dilihat rasio solvabilitas perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020, dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022. Rasio tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 1.41 dan rasio terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 0.99.



Pada gambar di atas dapat dilihat pendapatan perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage mengalami peningkatan pada tahun 2019, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 – 2022. Pendapatan tertinggi perusahaan manufaktur yaitu pada tahun 2019 sebesar 3.868, dan pendapatan terendah yaitu tahun 2021 sebesar 1.096.

Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot Model 1



Untuk melakukan uji normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Suatu regresi dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

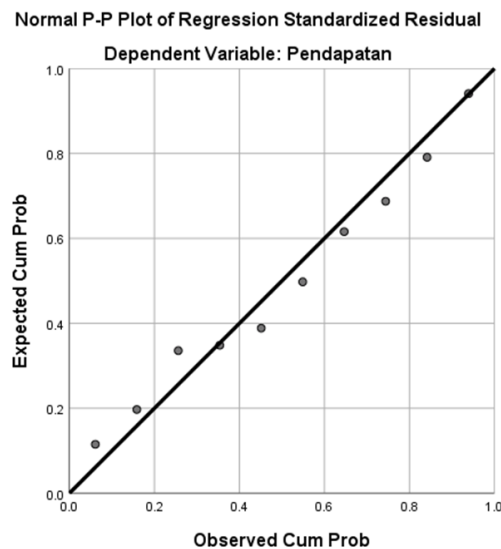
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.08746379
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.128
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal. Hasil output nilai uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada model 1 berdistribusi normal.

Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot Model 2



Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3536.47561679
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.102
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- a. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal. Hasil output nilai uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada model 2 juga berdistribusi normal.

Uji t (Model 2)

- 1) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Lama Usaha (Z)

Tabel IV.24

Koefisien Korelasi Multipel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.021 ^a	.000	-.125	23.98688

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

Sumber : SPSS, Diolah Peneliti (2023)

Besarnya pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap lama usaha dapat dilihat pada Tabel IV.24 diatas, diperoleh hasil *adjusted R square* sebesar -0.125.

Dapat diartikan tidak terdapat kontribusi ukuran perusahaan terhadap lama usaha. Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang kuat secara parsial antara ukuran perusahaan dan lama usaha dapat dilihat dari hasil pengujian berikut :

Tabel 3. Nilai – nilai Standardized Coefficients Untuk Melihat Koefisien Jalur

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.782	91.965		.313	.762
Ukuran Perusahaan	.199	3.426	.021	.058	.955

a. Dependent Variable: Lama Usaha

Sumber : SPSS, Diolah Peneliti (2023)

Pada Tabel IV.25 diatas diketahui nilai T_{hitung} sebesar 0,058 dengan signifikansi 0,955. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial X_1 tidak berpengaruh terhadap Z.

2) Pengaruh Solvabilitas (X_2) terhadap Lama Usaha (Z)

Tabel 4. Koefisien Korelasi Multipel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.280	19.19731

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas

Sumber : SPSS, Diolah Peneliti (2023)

Besarnya pengaruh variabel solvabilitas terhadap lama usaha dapat dilihat pada Tabel IV.26 diatas, diperoleh hasil *adjusted R square* sebesar 0.280. Dapat diartikan besar kontribusi variabel solvabilitas terhadap lama usaha sebesar 28 %, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang kuat secara parsial antara solvabilitas dan lama usaha dapat dilihat dari hasil pengujian berikut :

Tabel 5. Nilai – nilai Standardized Coefficients Untuk Melihat Koefisien Jalur

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.770	12.157		.968	.361
Solvabilitas	19.434	9.166	.600	2.120	.067

a. Dependent Variable: Lama Usaha

Sumber : SPSS, Diolah Peneliti (2023)

Pada Tabel IV.27 diatas diketahui nilai T_{hitung} sebesar 2,120 dengan signifikansi 0,067. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial X_2 tidak berpengaruh terhadap Z.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) Terhadap Pendapatan (Y) dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Mediasi (Z)

Tabel 6. Koefisien Korelasi Multipel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.481	.221	19.96030

a. Predictors: (Constant), Pendapatan , Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber : SPSS, Diolah Peneliti (2023)

Besarnya pengaruh variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap pendapatan melalui variabel mediasi lama usaha dapat dilihat pada Tabel IV.28 diatas, diperoleh hasil *adjusted R square* sebesar 0.481. Dapat diartikan besar kontribusi variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap pendapatan melalui mediasi lama usaha sebesar 48,1 %, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar

model. Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang kuat secara parsial antara solvabilitas dan lama usaha dapat dilihat dari hasil pengujian berikut :

Tabel 7. Nilai – nilai Standardized Coefficients

Untuk Melihat Koefisien Jalur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-	16813.485		-2.339	.058
		39327.211				
	Ukuran Perusahaan	1597.076	619.046	.669	2.580	.042
	Solvabilitas	-3401.394	2586.076	-.426	-1.315	.236
	Lama Usaha	94.119	79.821	.382	1.179	.283

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : SPSS, Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel IV.29 diketahui nilai sig X_1 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa X_1 berpengaruh terhadap Y melalui Z sedangkan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y melalui Z.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan sebesar 46,6% sedangkan dengan menggunakan variabel mediasi lama usaha, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan, solvabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan, sedangkan dengan menggunakan variabel mediasi lama usaha, solvabilitas tidak berpengaruh secara langsung sebesar 28%, dan ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

melalui mediasi lama usaha yaitu sebesar 48,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, M. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Failashufa, F. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur 2018-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Gulo, O., & Ndruru, D. (2023). THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE AND SOLVENCY ON INCOME WITH LENGTH OF BUSINESS AS A MEDIATION VARIABLE IN MANUFACTURING SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2018-2022: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENDAPATAN DENGAN LAMA USAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG ADA PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022. UPMI Proceeding Series, 1(01), 1157-1161.
- Hasanah, G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Loe, H. Y. W., & As'ari, H. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2020-2022). Journal of Innovation Research and Knowledge, 3(6), 1201-1212.
- Maulana, M. I. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Pramudya, A. B., & Mawardi, W. (2023). ANALISIS PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN USAHA PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021. *Diponegoro Journal of Management*, 12(3).
- Ramadhani, A. D. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Penghindaran Pajak sebagai Variabel Mediasi (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Septiani, K. P. R., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 65-73.
- Ulfah, E., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh CR, DER, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Journal Of Accounting*, 4(4).